

## Optimalisasi Kompetensi Kelompok Ibu PKK Guna Mewujudkan Perempuan Berdaya Desa Pantai Cermin, Riau

Ulmi Marsya<sup>1</sup>, Aidil Haris<sup>2</sup>, Ari Andriyas Puji<sup>3</sup>, Annie Mustika Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

email: [ulmimarsya@umri.ac.id](mailto:ulmimarsya@umri.ac.id)

### Abstract

*Community service in Pantai Cermin Village aims to overcome the problem of the lack of competency-based PKK organizational activity and industrial management. This problem was identified through observations and interviews, indicating the urgent need for women's empowerment. The methods used include outreach about the importance of women's empowerment and training covering organizational management, home industry management, and the use of digital technology in marketing. Training activities are designed to improve PKK members' skills in managing organizations and home businesses, as well as utilizing social media and websites for product promotion. The results of this service show a significant increase in the competence of PKK members, who are now more active in managing organizations and home industries. In addition, PKK members also show a higher awareness of their important role in village development. Thus, this program was successful in encouraging women's empowerment and increasing organizational activities in Pantai Cermin Village.*

**Keywords:** *Women's empowerment, organizational management, industrial management, training, digital technology.*

### Abstrak

*Pengabdian masyarakat di Desa Pantai Cermin bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya aktivitas organisasi PKK yang berbasis kompetensi dan pengelolaan industri. Masalah ini diidentifikasi melalui observasi dan wawancara, yang menunjukkan kebutuhan mendesak akan pemberdayaan perempuan. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dan pelatihan yang meliputi manajemen organisasi, pengelolaan industri rumahan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran. Kegiatan pelatihan dirancang untuk meningkatkan keterampilan anggota PKK dalam mengelola organisasi dan usaha rumahan, serta memanfaatkan media sosial dan website untuk promosi produk. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi anggota PKK, yang kini lebih aktif dalam mengelola organisasi dan industri rumahan. Selain itu, anggota PKK juga menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi akan peran penting mereka dalam pembangunan desa. Dengan demikian, program ini berhasil mendorong pemberdayaan perempuan dan meningkatkan aktivitas organisasi di Desa Pantai Cermin.*

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan perempuan, manajemen organisasi, pengelolaan industri, pelatihan, teknologi digital*

### PENDAHULUAN

Desa Pantai Cermin merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah 40 Ha. Desa Pantai Cermin merupakan salah satu desa tertua di

Provinsi Riau, menyimpan cagar budaya dan sejarah tentang asal-usul terbentuknya Provinsi Riau serta sejarah perkembangan Agama Islam di Kabupaten Kampar. Desa Pantai Cermin memiliki potensi wisata yang cukup menjanjikan, seperti wisata

sejarah, alam yang asri, dan hasil alam yang banyak. Jumlah penduduk Desa Pantai Cermin ialah sekitar 8.778 jiwa dengan jumlah penduduk berdasarkan gender yaitu 4.531 orang laki-laki dan 4.247 orang perempuan. Penduduk desa yang berusia produktif yaitu 15-56 tahun sebanyak 3.145 orang. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pantai Cermin terbilang cukup rendah. Sebagian besar masyarakat memiliki pendidikan maksimal Lulus SMP dan SMA yaitu sebesar 2.790 orang, sedangkan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan di perguruan tinggi dengan predikat Sarjana hanya sebanyak 390 orang.

Sebagian mata pencaharian masyarakat Desa Pantai Cermin adalah petani, pedagang, PNS, guru, bidan, nelayan, dan pegawai swasta. Dengan tingkat penghasilan rata-rata ialah Rp 500.000 – Rp. 1.000.000 juta setiap bulannya bagi petani dan UMR bagi pegawai negeri sipil. Hasil pertanian masyarakat di Desa Pantai Cermin sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat, misalnya perkebunan kelapa sawit yang menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Pantai Cermin. Dari setiap keluarga di Desa Pantai Cermin, yang berperan sebagai pencari nafkah mayoritas adalah laki-laki. Sehingga potensi perempuan untuk membantu perekonomian keluarga masih kurang. Kurangnya partisipasi publik perempuan dan peran perempuan dalam membantu perekonomian keluarga yang mendasari dipilihnya mitra pada program pengabdian ini adalah kelompok Ibu PKK Desa Pantai Cermin. Hal ini [1] sesuai dengan salah satu misi PBB tentang pembangunan berkelanjutan atau SDG's (Sustainable Development Goals) yaitu kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya untuk mencapai kesejahteraan dalam masyarakat.

[2] SK Menteri Dalam Negeri No.36 Tahun 2020 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, gerakan PKK bertujuan

memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir bathin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, hidup dalam suasana harmonis.

Setelah 1 tahun berjalan hingga saat ini belum banyak kegiatan berbasis kompetensi yang diterapkan pada anggota kelompok ibu PKK yang Saat ini berjumlah 30 orang dan terbagi di beberapa bidang. Kekosongan kegiatan kelompok Ibu-ibu PKK di Desa Pantai Cermin disebabkan oleh dua hal, yaitu masih kurangnya tingkat pendidikan masyarakat setempat sehingga masih banyak anggota yang tidak memiliki kompetensi yang dapat dikembangkan. Selain itu juga disebabkan oleh kurangnya sistem manajemen yang mumpuni dari para pengelola sehingga masing-masing divisi tidak menjalankan programnya sesuai dengan target.

Sebagian ibu-ibu PKK juga ada yang memiliki usaha rumahan, seperti kue jajan pasar, rajutan, gula merah, dan lainnya. beberapa industry rumahan yang telah berjalan ini masih dijalankan secara individual dan belum terorganisir mulai dari pengembangan produk, packaging, pengelolaan keuangan, pemasaran produk, hingga pemanfaatan platform digital karena saat ini penjualan produk industry dilakukan dengan menitipkan jajan di warung bagian sistem bagi hasil dengan pemilik warung atau outlet terdekat.

Dari latar belakang diatas, kegiatan pengabdian masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu mitra dalam membangun kompetensi anggota ibu PKK dalam hal pengelolaan organisasi yang baik serta keterampilan pengelolaan industry rumahan berbasis kelompok usaha bersama yang di kelola oleh anggota PKK Desa Pantai Cermin sehingga dapat mendorong perekonomian masyarakat setempat. Sehingga pengabdian ini terjadi peningkatan level pemberdayaan perempuan anggota PKK dalam hal keterampilan masyarakat, membantu penataan pengorganisasian kelompok ibu

PKK Desa Pantai Cermin dalam hal peningkatan pengelolaan industri rumahan milik anggota dengan membentuk kelompok usaha bersama (KUBE), dan pemanfaatan teknologi digital dan mengelola limbah rumah tangga menjadi produk nilai guna.

Diharapkan pada pengembangan kompetensi perempuan (anggota PKK) dapat mendorong peran perempuan dalam kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kompetensi yang menjadi fokus pada program ini adalah tentang pengembangan industri rumahan yang dijalankan oleh ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih mapan serta memanfaatkan teknologi komunikasi untuk membuka peluang-peluang yang baru.

## METODE PENGABDIAN

Metode pada pengabdian guna meningkatkan Kompetensi anggota ibu PKK dalam hal pengelolaan organisasi serta keterampilan pengelolaan industri rumahan berbasis kelompok dengan melakukan beberapa tahap yang dilakukan pendampingan secara tatap muka. Terdapat 7 tahap yang dilakukan pada pengabdian yaitu, Persiapan, Sosialisasi, Pre-test, pembekalan materi dan pelatihan, penerapan teknologi, post-test, monitoring dan evaluasi.

Tahapan ini dirancang sedemikian rupa guna mengotimalkan pengabdian terhadap anggota kelompok ibu PKK Desa Pantai Cermin. Sosialisasi dilakukan dengan pengenalan konsep program pengabdian hingga penyamaan persepsi tentang pentingnya pemberdayaan perempuan. [3] Pemberdayaan perempuan berbasis literasi merupakan hal yang sangat penting mengingat literasi merupakan hal yang sangat penting dalam kesejahteraan dan pemberdayaan perempuan.

Selanjutnya dilakukan pre-test dan pembekalan materi serta pelatihan yang membahas manajemen organisasi kemasyarakatan, manajemen industri rumahan, pengelolaan limbah rumah

tangga, pelatihan penulisan serta pembuatan konten sosial media hingga pelatihan komunikasi pemasaran berbasis digital dan pengelolaan *website gallery* Wirausaha.

Selain itu, dengan permasalahan yang ada penerapan teknologi juga menjadi concern. [4] Aktivitas transaksi (belanja) online saat ini menjadi pilihan bagi sebagian masyarakat karena dianggap lebih efficient. Sehingga dalam teknologi yang diterapkan pada program pemberdayaan ini berupa, Buku Panduan Buku Panduan Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Industri Rumahan, *Website gallery* wirausaha dan media sosial untuk bisnis, Media pemasaran dalam bentuk Video dan *Flayer product* usaha, Buku katalog wirausaha (*Digital dan Cetak*), *Eco enzyme* dan *product* turunannya serta Inovasi logo dan *packaging product*.

Hasil pembekalan dan pelatihan ini dipantau kembali melalui post-test serta monitoring dan evaluasi menggunakan kuesioner dan wawancara untuk mengetahui tingkat pemahaman kelompok Ibu PKK Desa Pantai Cermin pada materi pelatihan yang telah diberikan sekaligus mengukur tingkat kepuasan pada kegiatan PKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan menjelaskan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian peningkatan kompetensi anggota ibu PKK dalam hal manajemen organisasi serta keterampilan pengelolaan industri rumahan berbasis kelompok usaha bersama yang di kelola oleh anggota PKK Desa Pantai Cermin.

### Persiapan

Dalam upaya melaksanakan program pengabdian masyarakat di Desa Pantai Cermin, tim pengabdian melakukan serangkaian persiapan yang komprehensif untuk mendukung pemberdayaan kelompok ibu PKK. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara dengan Ketua Kelompok Ibu

PKK mengungkap dua fokus utama permasalahan yang dihadapi oleh kelompok yaitu, kurangnya aktivitas berbasis kompetensi yang dilakukan oleh Kelompok Ibu PKK serta kurang terorganisirnya kegiatan industry rumahan yang dijalankan oleh ibu-ibu anggota PKK. Setelah mengidentifikasi permasalahan, tim pengabdian Desa Pantai Cermin melakukan persiapan untuk menangani permasalahan yang ada. Persiapan ini meliputi perlengkapan, penyusunan materi pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan pemberdayaan Perempuan serta manajemen organisasi PKK, penggunaan teknologi untuk pemasaran digital serta pelatihan pengelolaan industry rumahan dan pembuatan instrumen evaluasi seperti kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perkembangan para peserta.

### Sosialisasi

Sosialisasi ini dirancang dengan tujuan menyamakan persepsi terkait program mulai dari konsep, program pengabdian, tujuan, manfaat, rangkaian kegiatan hingga tahap evaluasi program. Kegiatan tidak hanya fokus pada pengelolaan organisasi, tetapi juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang pemberdayaan perempuan. Secara lebih rinci, program ini bertujuan Meningkatkan pemahaman ibu PKK tentang pentingnya manajemen organisasi yang baik, Mengembangkan keterampilan dalam bidang pengelolaan rumah tangga, usaha kecil, dan pengelolaan lingkungan, penerapan teknologi guna pemasaran *online* melalui *website*. Dengan kapasitas dan kompetensi anggota PKK dalam berpartisipasi dalam forum-forum pengambilan keputusan di desa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberdayaan perempuan dan peran perempuan dalam kehidupan masyarakat.

### Pembekalan materi dan pelatihan.

Pada tahap pembekalan ini tersusun rangkaian pembekalan materi dan pelatihan yaitu Pelatihan manajemen organisasi kemasyarakatan. Kegiatan manajemen organisasi ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Desa Pantai

Cermin merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas dalam mengelola organisasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang anggota PKK yang aktif mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan.

Sosialisasi dipimpin oleh Ulmi Marsya, ketua tim dari Program Studi Hubungan Masyarakat, berperan sebagai pemateri utama dalam menyampaikan konsep-konsep dasar dan lanjutan tentang pengelolaan manajemen organisasi. Dalam kesempatan ini, ketua tim menjelaskan mengenai peran manajemen dalam organisasi, pentingnya komunikasi yang baik, serta bagaimana cara membangun struktur organisasi yang efektif agar tujuan-tujuan PKK dapat tercapai secara optimal.

Ketua tim peneliti tidak bekerja sendiri, tetapi didukung oleh dua anggota tim lainnya dari Program Studi Teknik Industri dan Program Studi Akuntansi.

Materi yang disampaikan oleh ketiga pemateri ini dirancang untuk memberikan wawasan praktis sekaligus teoretis kepada anggota PKK. Dengan adanya pengetahuan yang lebih baik tentang manajemen organisasi, ibu-ibu PKK diharapkan dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola kegiatan di desa, sehingga mampu menjalankan program-program yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

Acara ini juga diiringi dengan sesi tanya jawab yang interaktif, di mana anggota PKK aktif bertanya tentang permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan organisasi di tingkat desa. Diskusi ini membuka ruang bagi berbagi pengalaman antaranggota dan memberikan kesempatan bagi tim pemateri untuk memberikan saran praktis yang sesuai dengan konteks lokal. Berikut gambaran kegiatan pelatihan di Desa Pantai Cermin.



Gambar 1. Pelaksanaan pembekalan dan pelatihan yang telah dilakukan oleh peneliti.

### **Pelatihan Manajemen Industri Rumahan.**

Kegiatan manajemen industri rumahan untuk ibu-ibu PKK di Desa Pantai Cermin merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan anggota PKK dalam mengelola usaha kecil berbasis rumah tangga. Acara ini dihadiri oleh 25 orang anggota kelompok PKK yang bersemangat untuk belajar tentang manajemen industri rumahan guna meningkatkan perekonomian keluarga serta memberdayakan komunitas di tingkat desa.

Acara tersebut dipimpin oleh anggota tim dari Program Studi Teknik Industri, yang memfokuskan materinya pada pengelolaan manajemen industri rumahan, khususnya bagi ibu-ibu yang sudah atau berencana memulai usaha skala kecil dari rumah. Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat desa, di mana banyak ibu-ibu PKK yang terlibat dalam usaha kecil seperti produksi makanan, kerajinan tangan, dan produk lainnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Terdapat beberapa product yang sudah dijalani oleh beberapa anggota kelompok PKK seperti; kue tradisional dondogham, manik akrilik yang dibuat menjadi tas, tempat tisu, gantungan kunci, keranjang, dll. Serta Gula aren dan jajanan pasar. Dari pelatihan ini lahirlah inovasi product yang akan dilakukan menyangkut *packaging*, *branding* dan pengembangan product.

Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK Desa Pantai Cermin diharapkan dapat lebih memahami cara mengelola usaha industri rumahan secara efisien dan berkelanjutan. Pengetahuan yang diperoleh, baik dari segi manajemen produksi, pemasaran, maupun pengelolaan keuangan, diharapkan mampu meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar lokal dan bahkan membuka peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri anggota PKK dalam menjalankan usaha mereka. Dengan manajemen yang baik, industri rumahan yang dikelola oleh ibu-ibu ini diharapkan dapat tumbuh dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian keluarga dan desa.

Pelatihan Penulisan dan Pembuatan Konten Kreatif dan pemanfaatan media sosial. Kegiatan pelatihan penulisan dan pembuatan konten kreatif serta pemanfaatan media sosial bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Ibu PKK di Desa Pantai Cermin dalam menciptakan konten kreatif yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk-produk industri rumahan mereka, baik di media sosial maupun platform digital lainnya.

Pelatihan ini dipimpin oleh anggota tim, seorang dosen dari Program Studi Ilmu Komunikasi, yang memiliki pengalaman luas dalam bidang komunikasi kreatif dan pemasaran digital. Dengan latar belakang keilmuan yang kuat, anggota tim memberikan materi yang komprehensif dan praktis, dimulai dari cara menulis konten kreatif, dengan pemilihan kata-kata yang dapat menarik perhatian serta menyampaikan pesan sesuai dengan target pasar. Selanjutnya, mengambil foto produk usaha dengan komposisi foto, pencahayaan serta teknik editing sederhana, hingga membuat konten dalam bentuk poster dan video yang menarik serta arahan pembuatan akun media sosial, strategi engagement dan kalender konten.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat lebih kompeten dalam mengelola pemasaran produk mereka dan meningkatkan kesejahteraan melalui penjualan yang lebih luas dan terorganisir di platform digital.

### **Pelatihan Komunikasi Pemasaran Berbasis Digital dan Pengelolaan Website Gallery Wirausaha.**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota PKK dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan dan mengelola usaha rumahan mereka secara lebih efektif melalui platform online, khususnya melalui website galeri wirausaha.

Pelatihan ini akan dipandu oleh anggota tim, seorang dosen dari program studi teknik industri yang berpengalaman dalam pengelolaan website dan pemasaran digital serta dihadiri 25 orang anggota ibu PKK Desa Pantai Cermin. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajarkan berbagai aspek terkait dengan pengelolaan website, mulai dari mengisi dan memperbarui konten, mengelola pesanan, menyebarkan informasi tentang website, hingga pelayanan pelanggan melalui platform digital.

Anggota tim menjelaskan konsep dasar pemasaran berbasis digital, yang mencakup bagaimana usaha-usaha kecil seperti yang dikelola oleh ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan. Peserta diperkenalkan pada pentingnya kehadiran online dan bagaimana website galeri wirausaha dapat menjadi etalase digital bagi produk-produk mereka, memperluas pasar dari lokal ke nasional bahkan internasional. Selain itu, Ibu PKK juga diberikan materi pengelolaan website galeri wirausaha. Mengupas cara pengisian konten website, mengunggah foto produk dan update konten *website*.

Selain itu, penerimaan pesan melalui *website*, penyebaran *website* dan strategi *digital marketing* hingga maintenance *website* dan pelayanan pelanggan online juga disampaikan dalam pelatihan ini. Pelatihan ini memastikan bahwa anggota ibu PKK tidak hanya mampu mengelola konten, tetapi juga memahami aspek teknis dan pelayanan pelanggan untuk menjaga kualitas layanan online mereka. Berikut gambaran kegiatan pelatihan di Desa Pantai Cermin.



Gambar 2. Ibu PKK yang menghadiri Pelatihan Komunikasi Pemasaran Berbasis Digital dan Pengelolaan *Website Gallery* Wirausaha

### **Penerapan Teknologi**

Teknologi yang diterapkan pada program pemberdayaan. Pertama, Buku Panduan Pengelolaan Organisasi dan Manajemen Industri Rumahan yang berisi panduan komprehensif tentang cara mengatur dan mengelola kegiatan organisasi PKK, serta strategi manajemen untuk mengembangkan usaha rumahan, kedua, *Website gallery* wirausaha dan media sosial untuk bisnis menampilkan produk-produk dari berbagai usaha rumahan yang dijalankan oleh ibu-ibu PKK. *Website* ini berfungsi sebagai etalase digital yang memungkinkan produk-produk seperti makanan, kerajinan, dan produk lokal lainnya dipromosikan kepada konsumen di luar desa. Ketiga, Media pemasaran dalam bentuk Video dan *Flayer* product usaha. Sebagai bagian dari strategi pemasaran digital, dibuat video promosi dan flyer produk untuk mempromosikan produk-produk usaha rumahan. Keempat, Buku katalog wirausaha (Digital dan Cetak) Buku katalog ini menampilkan produk-produk dari berbagai usaha rumahan di Desa Pantai Cermin dan berfungsi sebagai alat pemasaran yang efektif, terutama saat berhubungan dengan konsumen atau mitra bisnis potensial. Kelima, penerapan teknologi dalam pengelolaan Eco enzyme dan product

turunannya serta yang terakhir, Inovasi logo dan *packaging* product. Inovasi dalam desain logo dan *packaging* produk juga merupakan bagian penting dari pengembangan usaha rumahan di Desa Pantai Cermin.

### Post Test

#### Monitoring dan Evaluasi.

Evaluasi tahap akhir dilakukan dengan 2 tahap. Pertama dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman kelompok Ibu PKK Desa Pantai Cermin pada materi pelatihan yang telah diberikan sekaligus mengukur tingkat kepuasan pada kegiatan PKM. Kedua, dengan menggunkan wawancara dengan perangkat Desa dan ketua kelopok ibu PKK terkait evaluasi hasil kerja dan harapan kedepannya yang berkaitan dengan kemajuan Organisasi PKK di Desa Pantai Cermin.

Evaluasi juga dilakukan secara internal (tim PKM) pada sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan mengenai capaian dan luaran program yang telah dilaksanakan.

### SIMPULAN

Hasil pengabdian yang dilakukan di Desa Pantai Cermin menunjukkan kemajuan signifikan dalam penguatan manajemen organisasi dan pengelolaan industri rumahan, khususnya di kalangan ibu-ibu anggota PKK. Program ini diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemberdayaan perempuan, yang menjadi dasar untuk meningkatkan kesadaran akan peran vital perempuan dalam masyarakat dan pembangunan desa. Kegiatan pengabdian mencakup berbagai program kerja dan pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi anggota PKK. Pelatihan yang dilakukan meliputi, Manajemen Organisasi, Manajemen Industri Rumahan, pengelolaan Limbah Rumah Tangga, Penulisan dan Pembuatan Konten Kreatif, Komunikasi Pemasaran Berbasis Digital.

Penerapan teknologi dalam bentuk buku panduan, *website*, dan media pemasaran lainnya telah meningkatkan profesionalisme usaha rumahan. Melalui pelatihan-pelatihan ini, anggota PKK tidak hanya mendapatkan keterampilan praktis, tetapi juga rasa percaya diri untuk berperan aktif dalam perekonomian desa.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah berhasil memberdayakan perempuan di Desa Pantai Cermin, mendorong keaktifan organisasi PKK, dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pengembangan industri rumahan. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh, diharapkan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam hal ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada DRTPM Kemdikbudristek yang telah mendanai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mitra, warga desa, dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian artikel pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] **Sudirman FA**, Susilawaty “*Ft. Kesetaraan Gender Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs): Suatu Reviuw Literatur Sistematis.*” J Publicuho. 2022;5(4):995–1010.
- [2] **Menteri Dalam Negeri**. Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. 2020;
- [3] **Husna AH**, Faladhin J, **Marsya U**, Dhea N. “*Online Consumer Behavior in Purchasing Decisions in E-Commerce Applications*”. J Digit Bus Innov Manag [Internet]. 2022;1(2):133–46. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jdbimJDBIM/jdbim.v1i2.50501htt>

<ps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jdbim>

- [4] **Marsya U**, Husna AH, Faladhin J, ...  
“*Literasi Digital Berbasis Sosialisasi Bicara Baik dan Bijak Bermedia Sosial pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Kel. Sungai Sibam Kota Pekanbaru.*” J .... 2022;1502–14.